

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

- 1) Pengukuran terhadap *Safety Maturity Level* karyawan PT HPU didasarkan pada KepDirjen Minerba Nomor 10K/MB01/DJBT/2023 dengan menggunakan metode kuesioner, metode dilaksanakan dengan cara pengambilan sample secara *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan jumlah responden 90 karyawan. Karyawan terbagi menjadi tiga kategori yakni *top management*, *middle management* dan pekerja. Berdasarkan hasil pengukuran pemahaman karyawan sebesar 0,61 yang masuk pada tingkat “reaktif”. Berdasarkan tiga kategori tersebut pengisi kuesioner didominasi oleh kategori *middle management* dan sebesar 66 persen atau sebanyak 59 orang tamatan SLTA/SMA/SMK/STM. Usia karyawan didominasi paling banyak pada rentan 25-29 tahun dengan 29 karyawan dan lama bekerja didominasi pada kurun waktu 0-4 tahun sebesar 64 karyawan.
- 2) Evaluasi terkait kondisi *Safety Maturity Level* pada karyawan PT Harmoni Panca Utama Job Site KJB Berau berdasarkan hasil penghitungan, diperoleh nilai pencapaian kinerja keselamatan pertambangan PT Harmoni Panca Utama site Berau sebesar 0,61 yang masuk pada tingkat “reaktif”. Tingkat reaktif merupakan tahapan dimana pekerja membuat atau melaksanakan sistem bekerja hanya berdasarkan kejadian atau sebuah insiden yang terjadi diarea kerja. Pekerja hanya berfokus terhadap masalah atau kejadian yang timbul pada waktu tertentu serta tindak lanjut sebuah masalah/kejadian hanya berfokus pada sebuah kesalahan yang diakibatkan oleh pekerja atau faktor kesalahan manusia.
- 3) Rekomendasi guna meningkatkan nilai *safety maturity level* pada setiap karyawan PT Harmoni Panca Utama berdasarkan Kepdirjen ESDM 10.K/MB.01/DJB.T/2023 apabila perusahaan dengan nilai capaian tingkat reaktif maka perusahaan wajib melaksanakan tindak lanjut penilaian ulang terhadap seluruh indikator penilaian Tingkat Pencapaian Kerja KP pada tahun penilaian berikutnya. Selain itu guna meningkatkan tingkat pencapaian kinerja keselamatan pertambangan, perusahaan dapat melakukan upaya peningkatan keselamatan dengan penerapan pedoman pelaksanaan keselamatan pertambangan sesuai dengan Kepmen ESDM 1827 Tahun 2018 diantaranya

dengan melakukan Pengelolaan manajemen risiko, Dokumen kerja dan Kampanye, Kepemimpinan dan pengawasan, Pengelolaan Sarana Prasarana dan Instalasi Peralatan pertambangan (SPIP), Pendidikan dan pelatihan keselamatan kerja, serta Manajemen keadaan darurat.

5.2 Saran

- 1) Diharapkan perusahaan, PT Harmoni Panca Utama Jobsite berau pada pengukuran *safety maturity level* selanjutnya dapat dilakukan dengan membandingkan antara jobsite PT HPU lainnya.
- 2) Untuk penelitian yang akan datang diharapkan dapat menggunakan metode lain seperti dengan menggunakan dua pendekatan yaitu penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif atau dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews & Meta Analyses* (PRISMA) yang dikembangkan melalui tahapan ilmiah untuk mengidentifikasi pengukuran *safety maturity level*.